

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN  
PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR  
PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI  
DI MTs. MIFTAHUL HUDA SARANG REMBANG  
KELAS VII SEMESTER GENAP**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Oleh :  
**KHOIRUL AZHAR**  
NIM : 113811059

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Azhar  
NIM : 113811059  
Jurusan : Tadris  
Program Studi : Tadris Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN  
PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR PADA  
MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DI MTs.  
MIFTAHUL HUDA SARANG REMBANG KELAS VII  
SEMESTER GENAP .**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Juni 2015

Pembuat Pernyataan,



**Khoirul Azhar**  
NIM. 113811059



KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN  
KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar dengan Pendekatan  
Jelajah Alam Sekitar Pada Materi  
Keanekaragaman Hayati Di MTs. Miftahul  
Huda Sarang Rembang Kelas VII Semester  
Genap.**

Nama : Khoirul Azhar

NIM : 113811059

Jurusan : Tadris

Program Studi : Tadris Biologi

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, 25 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Lianah, M.Pd.  
Nip. 195903131981032007

Dian Ayuning Tyas, M.Biotech  
NIP. 198412182011012004

Penguji I,

Penguji II,

Dr.H. Abdul Rohman  
NIP. 196911051994031003

Malikhatul Hidayah, S.T, M.Pd  
NIP. 198304152009122006

Pembimbing,

Dr. Lianah, M. Pd.

NIP : 195903131981032007

## NOTA PEMBIMBING

Semarang, 17 Juni 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

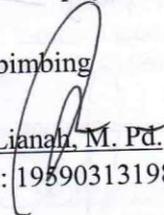
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di MTs. Miftahul Huda Sarang Rembang Kelas VII Semester Genap .**

Nama : Khoirul Azhar  
NIM : 113811059  
Jurusan : Tadris  
Program : Tadris Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
Dr. Liana, M. Pd.

NIP : 195903131981032007

## ABSTRAK

Judul : Peningkatan Hasil Belajar dengan Pendekatan  
Jelajah Alam Sekitar Pada Materi  
Keanekaragaman Hayati Di MTs. Miftahul Huda  
Sarang Rembang Kelas VII Semester Genap .  
Nama : Khoirul Azhar  
NIM : 113811059

Penelitian Tindakan Kelas ini membahas tentang Peningkatan Hasil belajar IPA pada materi keanekaragaman hayati dengan Pendekatan "JAS" (Jelajah Alam Sekitar) kelas VII semester II di MTs. Miftahul Huda Desa Lodan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. Kajiannya di latar belakang oleh hasil belajar siswa yang masih rendah. oleh sebab itu penulis melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Pada Materi Keanekaragaman Hayati di MTs Miftahul Huda Sarang Rembang Kelas VII Semester Genap.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di MTs Miftahul Huda Sarang Rembang Kelas VII Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2014 / 2015 pada Siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Lodan Sarang Rembang. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, untuk memperoleh data masing – masing siklus melalui tahapan yaitu : *Planning, Action, Observation dan Reflection*. Data penelitian berupa nilai evaluasi pembelajaran IPA. Kemudian dianalisis dengan analisis ketuntasan hasil belajar.

Hasil Survei pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 78,30% menjadi 100% pada siklus II, dengan peningkatan hasil belajar IPA materi Keanekaragaman Hayati berdasarkan presentasi nilai yang mencapai KKM pada kondisi awal hanya 17,39%, pada siklus I meningkat menjadi 78,30% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Dan hasil peningkatan rata-rata kelas dari kondisi awal 58,82

pada siklus I meningkat menjadi 72,30 dan pada siklus II meningkat menjadi 85,70.

Kata Kunci : Jelajah Alam Sekitar, Hasil Belajar, Keanekaragaman Hayati

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syariat-Nya, amin ya rabbal 'aalamin.

*Al-Hamdulillah*, atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Perjalanan yang melelahkan dalam penyelesaian skripsi ini, akan lebih berarti dengan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses ini. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. Darmuin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi ini.
2. Dr. Lianah, M. Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Kepala Madrasah M.Ts. Miftahul Huda Lodan Sarang Rembang, Moh. Muqorrobin, M.Pd. selaku Kepala Madrasah, beserta staf dan dewan guru yang telah membantu dan memberikan fasilitas selama penyelesaian penulisan skripsi ini.

5. Tutik Handayani, S. Pd., selaku guru IPA di M.Ts. Miftahul Huda Lodan Sarang Rembang, yang telah membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini
6. Teman-temanku Biologi Kualifikasi angkatan 2011 seperjuangan yang selalu memberikan keceriaan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain ucapan terima kasih yang tulus dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wacana bagi dunia pendidikan Indonesia. Amin.

Semarang, 10 Juni 2015  
Peneliti

Khoirul Azhar  
NIM. 113811059

## DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
LAMPIRAN LAMPIRAN	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II : LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori	
1. Pengertian belajar	5
2. Ilmu Pengetahuan Alam	8
3. Tujuan IPA	13
4. Hasil Belajar	13
5. Pendekatan JAS ( <i>Jelajah Alam Sekiar</i> )	17
B. Kajian Pustaka	23
C. Hipotesis Tindakan	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Tempat dan waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Siklus Penelitian	30
E. Tehnik pengumpulan Data	37
F. Tehnik Analisis Data	39

BAB IV	:	DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	
		A. Deskripsi Data Pra survey	41
		B. Deskripsi dan Interpretasi hasil penelitian	44
		C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V	:	PENUTUP	
		A. Kesimpulan	63
		B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA			
DAFTAR TABEL			
DAFTAR GAMBAR			
LAMPIRAN – LAMPIRAN			

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta didik Prasiklus  
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta didik Siklus I  
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta didik Siklus II  
Tabel 4.4 Rekapitulasi Perbandingan Hasil Belajar Peserta didik antar siklus

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1    Prosedur Penelitian Tindakan Kelas  
Gambar 4.1    Hasil Analisis Setiap Siklus

## LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 2	Lembar Kerja Siswa
Lampiran 3	Kisi-kisi Soal
Lampiran 4	Kunci Jawaban Soal
Lampiran 5	Instrumen Soal
Lampiran 6	Daftar Nama-nama Peserta Didik
Lampiran 7	Pembagian Kelompok
Lampiran 8	Instrumen-instrumen Penilaian
Lampiran 9	Angket Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang ada di sekitar kita secara sistematis. Pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan dalam satuan pendidikan sekolah menengah pertama dan merupakan mata pelajaran yang diuji dalam Ujian Nasional (UN).

Hasil belajar IPA siswa di MTs. Miftahul Huda saat ini masih rendah, hal ini dibuktikan dengan nilai UN yang kurang memuaskan. Rendahnya nilai siswa tersebut sangat dipengaruhi oleh sikap siswa yang belum peduli terhadap pelajaran dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal lain yang juga mempengaruhi nilai tersebut adalah proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Pembelajaran yang disajikan oleh guru masih sangat monoton, membosankan dan tidak mampu membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Hampir setiap saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Suasana pembelajaran yang berlangsung di kelas masih menganut paradigma lama, guru belum menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran yang inovatif. Kegiatan pembelajaran yang memberdayakan kemampuan yang sudah dimiliki siswa belum maksimal dilaksanakan. Berdasarkan hasil

pengamatan peneliti, juga belum maksimal dalam menggunakan berbagai media yang ada di sekitarnya. Pembelajaran IPA sebenarnya merupakan pembelajaran yang sangat menyenangkan dapat dilaksanakan dengan berbagai model, metode, dan media yang sangat menarik minat siswa untuk mempelajari sesuatu yang ada di lingkungan. Guru dapat menciptakan suasana Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).

MTs. Miftahul Huda adalah salah satu sekolah yang terletak di jalan Lodan – Kalipang Km.01 Lodanwetan .Di Madrasah ini terdapat lebih kurang 240 siswa-siswi yang berasal dari kalangan masyarakat yang berbeda-beda.Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, hasil belajar siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan KKM yang telah ditetapkan yaitu 65.

Banyak solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA antara lain adalah dengan melaksanakan pembelajaran di luar ruangan seperti memanfaatkan alam yang ada di sekitar Madrasah. Pembelajaran dengan model Jelajah Alam Sekitar (JAS) akan membuat siswa senang dan merasa lebih segar. Belajar di alam sekitar dapat membuat suasana hati siswa seperti rekreasi, misalnya siswa mempelajari berbagai jenis tumbuhan dan hewan yang ada di tepi pantai. Alternatif cara pembelajaran mata pelajaran IPA di luar

ruangan atau alam sekitar dapat membangun makna atau dapat melibatkan lebih banyak indera yaitu indera penglihatan, indera pendengaran, indera perabaan, dan indera penciuman pada siswa dan memberikan pengalaman yang lebih berkesan. Dengan pembelajaran seperti ini siswa mengalami sendiri tentang apa yang sedang dipelajari. Pembelajaran ini juga akan merangsang siswa untuk ingin tahu serta dapat menambah wawasan siswa. Atas dasar itulah perlu kajian lebih mendalam terhadap masalah ini sehingga perlu dilakukan penelitian tindakan kelas berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di M.Ts Miftahul Huda Sarang Rembang Kelas VII Semester Genap.”**Diharapkan hasil penelitan ini berdampak positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dapat Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati pada Kelas VIIsemester genap di MTs.Miftahul Huda Sarang Rembang Tahun Pelajaran 2014/2015?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan dimuka, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di MTs Miftahul Huda Sarang Rembang Kelas VII Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015”

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan aktifitas, respon dan hasil belajar peserta didik.
  - b. Memperoleh pengalaman baru dalam belajar IPA.

2. Bagi guru

Memberikan alternatif bagi guru untuk menentukan model dan metode dalam mengajar.

3. Bagi peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung bagaimana memilih model dan metode pembelajaran yang

tepat sehingga dimungkinkan kelak terjun di lapangan mempunyai wawasan dan pengalaman. Peneliti akan memiliki dasar-dasar kemampuan dalam mengajar dan kemampuan mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang tepat.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Belajar.

Banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an yang di dalamnya mengisyaratkan pendidikan dan juga pengajaran bagi kehidupan manusia dalam segala aspeknya. Hal ini terlihat di ayat yang pertama turun yang mengandung nilai pendidikan yaitu QS. Al- Alaq Ayat 1-5 yang berbunyi :

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ  
عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

*“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah yang mengajarkan manusia dengan perentaraan kalam.Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq 1-5).<sup>1</sup>*

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam pokok bahasan diatas, maka perlu diadakan pembatasan mengenai pengertian belajar dalam hal ini penulis lebih dulu mengemukakan beberapa definisi tentang belajar.

1). Menurut Clifford.T. Morgan

*“Learning is any relatively permanent change in behavior that is aresult of practice experience “*  
Artinya “ Belajar adalah suatu perbuatan yang relatif tetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari pengamatan “. <sup>2</sup>

2). Menurut Slameto

“Belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya ”. <sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, Surat Al-Alaq Ayat 1-5, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Mujamma' Al Malik Fadh Li Thiba' Al Mushaf Asy Syarif, Saudi Arabia, 2000, hlm 1079

<sup>2</sup> Clifford.T. Morgan, *Intruduction Psycology The Mac Graw Hill Book Company*, New York, 1961, hlm, 189

<sup>3</sup> Selameto, *Op. Cit*, hlm 32

3). Ahli Belajar Modern Mengemukakan dan merumuskan belajar sebagai berikut :

“Belajar adalah suatu bentuk perubahan atau pertumbuhan dalam diri individu dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan “.<sup>4</sup>

4). Menurut Harcaut Brace.

*“Barning is usually reserved for relatively parmanent change in behavior, interpretation or emosional response as result of experience “* Artinya “ Belajar adalah suatu yang biasa dilakukan pada suatu perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku, kejelasan atau tanggapan emosi sebagai hasil dari pengalaman “.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ;

- (a). Belajar itu membawa suatu perubahan
- (b). Perubahan itu pada dasarnya diperoleh suatu keahlian baru.

Dengan demikian jelas, pendapat-pendapat yang mengatakan bahwa belajar pada dasarnya membawa

---

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 1983, hlm. 21.

<sup>5</sup> Harcaurt Brace Javanafich, *Education Psycology*, New York, sandiago Francisco Atlanta, hlm. 92.

perubahan pada diri seseorang. Mengenai perubahan tersebut, menurut pendapat Bloom meliputi tiga ranah yaitu *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*.<sup>6</sup>

## 2. Ilmu Pengetahuan Alam

### a. Pengertian

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam KTSP berhubungan dengan cara mencari tahu tentang Alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.<sup>7</sup> Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pembelajaran yang lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut Leo Sutrisno, IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat (*concret*) pada sasaran, menggunakan prosedur yang benar (*true*), dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*valid*) sehingga dihasilkan

---

<sup>6</sup>Sardiman. *Op. Cit*, hlm. 25

<sup>7</sup>Depdiknas. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Pusat Kurikulum balitbang Depdiknas.2006). hlm.486

kesimpulan yang betul (*truth*).<sup>8</sup> Jadi IPA mengandung tiga hal : proses (usaha manusia memahami alam semesta ), prosedur (pengamatan yang tepat dan prosedurnya benar), dan produk (kesimpulannya betul)

## b. Keanekaragaman Hayati<sup>9</sup>

### 1. Faktor-faktor Penyebab Keanekaragaman

Apa yang dimaksud dengan keanekaragaman ? Keanekaragaman adalah perbedaan diantara makhluk hidup yang berbeda jenisnya. Bagaimana keanekaragaman di dunia terjadi ? Keanekaragaman makhluk hidup terjadi karena adanya perbedaan sifat, seperti ukuran, bentuk, warna, fungsi organ, tempat hidup dan lain lain. Didalam Al Qur'an diterangkan dalam surat Al Fathir Ayat 27 dan 28 :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ  
مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا<sup>ج</sup> وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بَيْضٌ وَحُمْرٌ مُخْتَلِفٌ  
أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ<sup>د</sup> وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ

---

<sup>8</sup> Leo, Sutrisno. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*, (Jakarta:Depdiknas.2007). hlm.119

<sup>9</sup> Tim Penyusun. *LKS Ilmu Pengetahuan Alam SMP/M.TS. Kelas VII Semester 2* (Surakarta: CV Teguh Karya.2014) Jilid 2 hlm 82 – 85.

وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُمْ كَذَلِكَ ۗ إِنَّمَا تَخْشَى اللَّهَ مِنْ

عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ﴿٢٨﴾

27. tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari langit lalu Kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat.

28. dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama[1258]. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.<sup>10</sup>

[1258] Yang dimaksud dengan ulama dalam ayat ini ialah orang-orang yang mengetahui kebesaran dan kekuasaan Allah.

Keanekaragaman makhluk hidup sangatlah penting bagi kelangsungan dan kelestarian makhluk hidup. Suatu makhluk hidup yang mempunyai kelestarian tinggi tentu terdapat keanekaragaman yang tinggi pula, Dan juga sebaliknya. Menurut factor penyebabnya Keanekaragaman makhluk hidup dibagi menjadi tiga Yaitu :

a. Keanekaragaman Gen.

Gen adalah faktor pembawa sifat pada makhluk hidup yang diturunkan kepada keturunannya. Gen

---

<sup>10</sup> Al-Qur'an, Surat Al-Fathir Ayat 27-28, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Mujamma' Al Malik Fadh Li Thiba' Al Mushaf Asy Syarif, Saudi Arabia, 2000

merupakan bagian dari kromosom yang terdapat di dalam inti sel. Adanya keanekaragaman jenis menunjukkan adanya keanekaragaman gen. dengan adanya keanekaragaman gen kita dapat mengetahui berbagai macam jenis makhluk hidup dengan variasi masing masing. Contohnya ada berbagai macam jenis tanaman padi.

b. Keanekaragaman Faktor Lingkungan

Makhluk berinteraksi dengan lingkungan fisik di sekitarnya. Di lingkungan yang berbeda dapat dijumpai keanekaragaman hayati yang berbeda pula. Makhluk hidup akan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk mempertahankan hidupnya (adaptasi). Adaptasi dibedakan menjadi tiga yaitu, morfologi, fisiologi dan tingkah laku.

c. Keanekaragaman Faktor Evolusi

Keanekaragaman juga muncul karena evolusi. Evolusi adalah proses perubahan struktur makhluk hidup dalam jangka waktu lama sehingga memungkinkan terbentuk organisme baru. Fenomena tersebut terjadi karena perubahan materi genetic dan seleksi.

## 2. Tingkat Keanekaragaman Hayati.

Secara garis besar keanekaragaman hayati dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu keanekaragaman gen, keanekaragaman jenis dan keanekaragaman ekosistem.

### a. Keanekaragaman Gen

Keanekaragaman gen menyebabkan variasi antar individu sejenis

Contoh tanaman jeruk : jeruk bali, jeruk Sunkist

### b. Keanekaragaman Jenis

Keanekaragaman hayati tingkat jenis mudah diamati karena perbedaanya menyolok. Contoh tanaman kacang kacangan, ada kacang tanah, kacang kacang merah, kacang hitam, koro dan lain lain.

### c. Keanekaragaman Ekosistem

Ekosistem merupakan kesatuan factor biotic, seperti tumbuhan, hewan dengan factor lingkungan (abiotik), seperti tanah, air, udara disuatu tempat tertentu. Contoh, ekosistem padang rumput, ekosistem hutan hujan tropis, ekosistem lumut.

## 3. Tindakan Perusakan Terhadap Keanekaragaman Hayati

Kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di bumi ini adalah akibat ulah tangan manusia, seperti disebutkan dalam Al Qur'an surat Ar – Rum ayat 41 :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ

لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

. Artinya :telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)<sup>11</sup>.

Misalnya perusakan hutan, penggunaan pestisida yang berlebihan atau perburuan liar yang mengakibatkan terjadinya perubahanjumlah keanekaragaman

4. Pembudidayaan dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati
  - a. Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang Disertai dengan Usaha Usaha Pelestarian
  - b. Pelestarian Sumber Daya Alam dengan Perlindungan
  - c. Perlindungan Flora dan Fauna Khas Indonesia
  - d. Merehabilitasi Satwa langka
  - e. Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Langka

---

<sup>11</sup>Al-Qur'an, Surat Ar – Rum Ayat 41, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Mujamma' Al Malik Fadh Li Thiba' Al Mushaf Asy Syarif, Saudi Arabia, 2000

### 3. Tujuan IPA

Adapun tujuan mata pelajaran IPA<sup>12</sup> :

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebenaran Allah SWT berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan – Nya
- b. Mengembangkan Pengetahuan dan pemahaman konsep – kosep IPA yang bermanfaat dan dapt diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.
- c. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- d. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemajuan yang diperoleh seseorang dalam segala hal akibat dari belajar. Seseorang yang mempelajari sesuatu melalui proses pembelajaran telah memperoleh hasil dariapa yang telah dipelajarinya, hasil maksimal yang diperoleh inilah yang dikatakan hasil belajar.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Depdiknas. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Pusat Kurikulum balitbang Depdiknas.2006)

<sup>13</sup>Amirin dan SamsuIrawan, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung PT. Remaja Rusda Karya, 2000, hlm.43.

Menurut Sujana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>14</sup>

Sedangkan Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu intruksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>15</sup> Sehingga Hasil belajar menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan yang diaplikasikan dalam bentuk penilaian dalam rangka memberikan pertimbangan apakah tujuan pendidikan tersebut tercapai. Penilaian hasil belajar tersebut dilakukan terhadap proses belajar mengajar untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran dalam hal penguasaan bahan pelajaran oleh siswa, selain itu penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Dengan kata lain rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak hanya disebabkan oleh kurang berhasilnya guru mengajar.

#### a. Aspek Hasil Belajar

Benyamin S.Bloom membagi kawasan belajar yang mereka sebut sebagai tujuan pendidikan menjadi tiga bagian yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

---

<sup>14</sup>Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2001, hlm. 82.

<sup>15</sup>Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002, hlm. 95.

- 1) Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah ini terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>16</sup>
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.<sup>17</sup>

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah. Secara garis besar faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Faktor yang berasal dari luar diri siswa (Eksternal), terdiri dari beberapa faktor, yaitu:

---

<sup>16</sup> Anan Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 50

<sup>17</sup> Nana Sudjana, op.cit., hlm. 23

- a. Faktor lingkungan (alam dan sosial), berupa waktu, kelembaban udara, faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.
  - b. Faktor Instrumental, yang terdiri dari gedung atau sarana fisik kelas, alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi hasil belajar.
- 2) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (Internal) Terdiri dari faktor fisiologis siswa yang pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Ada enam faktor yang tergolong faktor psikologis yaitu inteligensi, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

### 3. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS)

#### a. Pengertian JAS

JAS (Jelajah Alam Sekitar) memiliki karakter menyenangkan, terekspresi secara eksklusif dalam istilah bioedutainment (asal kata *bio* = *biology*, *edu* =

*education, tainment = intertainment* ), yakni merupakan strategi pembelajaran biologi yang menghibur dan menyenangkan melibatkan unsur ilmu atau sains, proses penemuan ilmu (inkuiri), ketrampilan berkarya, kerjasama, permainan yang mendidik, kompetisi, tantangan dan sportivitas (Mulyani, 2008)<sup>18</sup>.

Pendekatan JAS sebagai pendekatan pembelajaran yang dianggap mampu menciptakan siswa yang produktif dan inovatif dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Selama ini pembelajaran biologi masih didominasi oleh suatu kondisi kelas yang berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Ceramah masih menjadi pilihan utama guru dalam mengajar, proses sains belum biasa dikembangkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran masih menekankan pada hasil belajar dan bukan pada kegiatan atau proses untuk menguasai konsep. Untuk itu perlu dipilih suatu pendekatan yang lebih memberdayakan siswa, yang tidak mengharuskan

---

<sup>18</sup>Mulyani, Sri.E.S.Prof.Dr. M.Pd, dkk. Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan Pembelajaran Biologi.Semarang : Jurusan Biologi FMIPA UNNES, 2008.

siswa menghafalkan fakta-fakta tetapi dapat mendorong siswa untuk mengkonstruksikan fakta-fakta pengetahuan yang dia peroleh berdasarkan konsep atau prinsip biologi melalui proses eksplorasi dan investigasi.

2. Pendekatan pembelajaran JAS mengutamakan siswa belajar dari pengalaman dan menemukan sendiri dengan memanfaatkan lingkungan fisik, sosial, budaya yang ada di sekitarnya.
3. Tuntutan kurikulum bahwa hasil belajar peserta didik berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik menuntut suatu pembelajaran yang menekankan pada keaktifan peserta didik secara fisik, mental, intelektual, dan emosional.

b. Komponen-komponen JAS terdiri dari :

1. Eksplorasi

Dengan melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya, seseorang akan berinteraksi dengan fakta yang ada di lingkungannya sehingga menemukan pengalaman dan sesuatu yang ada di lingkungan sehingga menemukan pengalaman dan sesuatu yang menimbulkan pertanyaan atau masalah. Dengan adanya

masalah manusia akan melakukan kegiatan berpikir atau mencari pemecahan masalah (Suriasumantri dalam Mulyani, 2008)<sup>19</sup>.

## 2. Konstruktivisme

Dalam pembentukan pengetahuan menurut Piaget terdapat dua aspek berpikir yaitu aspek *figurative* dan aspek *operatif*. Berpikir operatif memungkinkan seseorang untuk mengembangkan pengetahuannya dari suatu level tertentu ke level yang lebih tinggi.

## 3. Proses sains

Proses kegiatan ilmiah dimulai ketika seseorang melakukan pengamatan. Dari sini akan menimbulkan pertanyaan atau permasalahan. Permasalahan ini akan mendapatkan pemecahan dengan melakukan metode ilmiah, atau membandingkannya dengan teori yang telah diperoleh sebelumnya.

## 4 Masyarakat belajar

Konsep *learning community* menyerankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hasil diperoleh dari *sharing* antar teman,

---

<sup>19</sup>Mulyani, Sri.E.S.Prof.Dr. M.Pd, dkk.Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan Pembelajaran Biologi.Semarang : Jurusan Biologi FMIPA UNNES, 2008.

kelompok. Dalam praktek pembelajaran di kelas , masyarakat belajar terwujud dalam :

- a) Pembentukan kelompok kecil
- b) Pembentukan kelompok besar
- c) Mendatangkan 'ahli' ke dalam kelas
- d) Bekerja dengan kelas sederajat
- e) Bekerja dengan masyarakat

#### 5. *Bioedutainment*

*Bioedutainment* adalah pendekatan yang melibatkan unsur utama ilmu dan penemuan ilmu, ketrampilan berkarya, kerjasama, permainan yang mendidik, kompetisi, tantangan dan sportivitas dapat menjadi salah satu solusi dalam menyikapi perkembangan biologi saat ini dan masa yang akan datang. Dengan *bioedutainment* semua aspek dapat teramati.

#### 6. *Assesment autentik*

Pengumpulan data yang bisa menggambarkan perkembangan belajar siswa dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa sehingga dapat digunakan untuk mengambil tindakan segera dan tepat. Karakter penilaian autentik adalah :

- a) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran

- b) Dapat digunakan untuk formatif maupun sumatif
- c) Mengukur ketrampilan dan performansi
- d) Berkesinambungan
- e) Terintegrasi
- f) Dapat digunakan sebagai umpan balik

Ridlo (2005)<sup>20</sup> kegiatan penjelajahan merupakan suatu strategi alternatif dalam pembelajaran biologi. Kegiatan ini mengajak peserta didik aktif mengeksplorasi lingkungan sekitarnya untuk mencapai kecakapan kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga memiliki penguasaan ilmu dan ketrampilan, penguasaan berkarya, penguasaan menyikapi dan penguasaan bermasyarakat. Pendekatan JAS dapat didefinisikan sebagai pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar kehidupan peserta didik baik lingkungan fisik, sosial, teknologi, maupun budaya sebagai obyek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah (Marianti dan Kartijono, 2005)<sup>21</sup>.

---

<sup>20</sup>Ridlo.S, Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Dipresentasikan pada Seminar dan Lokakarya Pengembangna Kurikulum dan Desain Inovasi Pembelajaran.Semarang : Jurusan Biologi FMIPA UNNES, 2005, hlm. 6.

<sup>21</sup>Marianti, A dan N/E. Kartijono..Jelajah Alam Sekitar (JAS) Dipresentasikan pada Seminar dan Lokakarya Pengembangna Kurikulum dan Desain Inovasi Pembelajaran.Semarang : Jurusan Biologi FMIPA UNNES, 2005.

Yang menjadi penciri JAS, menurut Santosa dalam Marianti (2006)<sup>22</sup> adalah :

- a. selalu dikaitkan dengan alam sekitar secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan menggunakan media.
- b. selalu ada kegiatan berupa prediksi, pengamatan dan penjelasan.
- c. ada laporan untuk dikomunikasikan baik secara lisan, tulisan, atau gambar, foto atau audiovisual.
- d. kegiatan dirancang dengan menyenangkan sehingga menimbulkan minat untuk belajar lebih lanjut.

*Learning science is something that student do,actively,not something that is done to them.* Slogan *The National Standard* ini mengandung makna bahwa dalam belajar sains, seharusnya siswa diajak secara aktif untuk mengenal obyek, gejala dan persoalan alam, menelaah dan menemukan simpulan atau konsep-konsep tentang alam. Jadi idealnya dalam pembelajaran sains, konsep-konsep sains bukan diperoleh siswa secara instan dari guru ataupun buku, melainkan melalui kegiatan-kegiatan ilmiah. Hal ini dengan kata lain, penilaian untuk pembelajaran sains harus mencakup ranah psikomotorik, kognitif dan afektif.

---

<sup>22</sup>Marianti, A dan N/E. Kartijono. Jelajah Alam Sekitar (JAS) Dipresentasikan pada Seminar dan Lokakarya Pengembangan Kurikulum dan Desain Inovasi Pembelajaran. Semarang : Jurusan Biologi FMIPA UNNES, 2005

Belajar adalah proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Dari hasil kajian teori di atas maka penulis berpendapat sangatlah tepat jika metode JAS diterapkan pada materi ekosistem yang menuntut eksplorasi terhadap alam sekitar dimana siswa akan banyak memperoleh penanaman konsep serta penerapannya secara langsung di lapangan.

## **B. Kajian Pustaka**

Dalam hal ini, penulis mengambil beberapa kajian pustaka dalam bentuk skripsi yang dapat digunakan sebagai rujukan perbandingan.

1. Skripsi yang disusun oleh Munafiah ,NIM: 31040120 dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Pada Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Dalam Materi Gerak Tumbuhan Terhadap Motivasi Belajar Di M.Ts Nurul Ikhsan Gabus Grobogan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh persepsi siswa pada Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dalam Materi Gerak Tumbuhan di M.Ts Nurul Ikhsan Gabus Grobogan. 2) Bagaimana Motivasi Belajar Siswa pada Materi Gerak Tumbuhan di M.Ts Nurul Ikhsan Gabus Grobogan. 3)

Bagaimana Persepsi Siswa pada Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dalam Materi Gerak Tumbuhan terhadap Motivasi Belajar Kelas VIII di M.Ts Nurul Ikhsan Gabus Grobogan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Purnamasari (NIM : 073811011) judul penelitian yang dilakukan Efektivitas Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan Model uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan uji t-tes dengan taraf signifikan = 5 % diperoleh hitung  $t = 4,2622$ , Sedangkan tabel  $t = 1,66$ , dengan  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 40 + 40 - 2 = 78$ . Hal ini menunjukkan bahwa hitung  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jadi  $H_1 = \mu_1 < \mu_2$  diterima. Artinya rata-rata hasil belajar biologi peserta didik yang diberi pembelajaran pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen = 67,5 dan kelas kontrol = 55,625, hal tersebut nampak bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik yang diberi pembelajaran pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar peserta didik yang beri pembelajaran konvensional.
3. Skripsi yang di susun oleh Teti Dwi Srihartatik dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Penggolongan Hewan

Berdasarkan Jenis Makanannya Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas IV Semester I SDN Gowak Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2013/2014 meneliti tentang Hasil belajar materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada mapel IPA siswa kelas IV SDN Gowak Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang tahun pelajaran 2013/2014 tergolong rendah. Karena materi ini termasuk materi yang mudah, tapi pada kenyataannya nilai yang diperoleh siswa sangat mengecewakan. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV di SDN Gowak kurang maksimal masih banyak yang mendapat nilai di bawah KKM.oleh sebab itu penulis melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas IV Semester I SDN Gowak Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis dan mengetahui seberapa besar model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 dan

31 Juli 2013 pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gowak Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.<sup>23</sup> Berdasarkan kajian pustaka dan kajian teori diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut: “ Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di MTs Miftahul Huda Sarang Rembang Kelas VII Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

---

<sup>23</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hlm.62.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan – tindakakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan – tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktik – praktik pembelajaran dilaksanakan.<sup>1</sup> Prosedur penelitian tindakan kelas dapat di gambar kan sebagai berikut :



**Gambar 3.1** prosedur Penelitian Tindakan kelas

Dari gambar tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut.

---

<sup>1</sup>Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. Ke-1, 2009, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI. Hlm.5

Pada siklus diatas diawali dengan pembuatan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan rumusan masalah. Tiap rencana pembelajaran untuk satu kali tatap muka selama 2 jam pelajaran (2 × 40 menit). Pada tahap berikutnya dilakukan tindakan yang dilaksanakan peneliti. Selama melaksanakan proses pembelajaran pengamat (guru) memonitor dengan lembar aktivitas guru dan lembar komunikasi siswa. Kemudian guru selaku pengamat dan peneliti merefleksikan atau mengkaji terhadap keberhasilan dan kegagalan dalam tujuan sementara, selanjutnya informasi yang diperoleh dari langkah refleksi, merupakan bahan yang tepat untuk menyusun perencanaan siklus berikutnya dengan cara mengembangkan teknik pembelajaran guna perbaikan dan perencanaan pembelajaran berikutnya. Untuk lebih jelasnya perhatikan prosedur penelitian berikutnya:

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Mempersiapkan instrument penelitian yang dibutuhkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini adalah tahap pelaksanaan atau penerapan dari rencana pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan 2 siklus. Siklus 1 membahas tentang factor penyebab Keanekaragaman dan tingkat keanekaragaman

hayati . Siklus 2 membahas tindakan perusakan terhadap keanekaragaman hayati dan pembudidayaan dan perlindungan keanekaragaman hayati.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar (KBM) yang telah dilaksanakan, apakah pelaksanaan tindakannya sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Observasi ini dilakukan oleh dua pengamat secara objektif. Pengamat mengamati komunikasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama penelitian berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan komunikasi siswa yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

d. Refleksi terhadap pengamatan

Tahap refleksi ini dilaksanakan segera setelah tindakan dan pengamatan dilakukan, hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan untuk dianalisis. Dari hasil analisis tersebut akan diketahui apakah pelaksanaan penelitian sudah sesuai atau belum dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Jika hasil yang diperoleh peneliti pada siklus I belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat pada siklus I, maka penelitian dilanjutkan ke siklus yang berikutnya.

## **B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

1. Lokasi penelitian tindakan Kelas bertempat di MTs Miftahul Huda yang bertempat di desa Lodanwetan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang. MTs Miftahul Huda dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti sebagai salah satu tenaga pendidik di madrasah tersebut, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dengan efektif dan efisien.
2. Waktu pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **C. SUBJEK PENELITIAN**

Subjek penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VII MTs Miftahul Huda Sarang Tahun Pelajaran 2014/2015

## **D. SIKLUS PENELITIAN**

### **1. Siklus 1**

Siklus I terdiri atas

#### ***Perencanaan***

1. Membuat daftar nama siswa.
2. Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu pada materi keanekaragaman hayati.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
4. Membuat lembar observasi siswa.

5. Membuat soal dan kisi-kisi tes hasil belajar Biologi dengan metode Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada siklus I.
6. Membuat kunci jawaban soal tes hasil belajar Biologi dan pedoman penskoran pada siklus I.
7. Menyiapkan pendokumentasian selama proses penelitian berlangsung.

### ***Pelaksanaan Tindakan***

Pada Tahap ini merupakan tahap awal pelaksanaan tindakan perbaikan yang terhitung sebagai siklus pertama. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus satu ini adalah :

- a. Pendahuluan
  1. Berdoa.
  2. Mengecek kehadiran peserta didik.
  3. Menanyakan kabar peserta didik – dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang.
  4. Apersepsi: Meminta peserta didik menyebutkan benda apa saja yang dapat diamati di kebun sekolah!
  5. Motivasi:
  6. Peserta didik diminta untuk mengamati apakah benda-benda yang terdapat di kebun tersebut

memiliki keterkaitan, kemudian peserta didik diminta merumuskan dugaan keterkaitan antar benda-benda tersebut.

7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

1. Peserta didik membagi diri dalam kelompok, setiap kelompok maksimal beranggota 5 peserta didik.
2. Semua peserta didik ke kebun sekolah untuk mengamati secara cermat dan teliti, benda apa saja yang ditemukan.
3. peserta didik memasukkan hasil pengamatan ke dalam tabel pengamatan.
4. Setiap kelompok membuat laporan hasil pengamatan secara jujur.
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan untuk menemukan kesepakatan bersama tentang keanekaragaman hayati.
6. Guru memberikan konfirmasi untuk penguatan dan atau perbaikan tentang materi yang telah didiskusikan.
7. Guru menilai hasil evaluasi belajar siswa

### *Observasi*

1. Gurumengawasiseluruh aktivitas siswa saat melaksanakan pembelajaran dengan metode Jelajah Alam Sekitar.
2. Gurumengamati komunikasi dan kerjasama antar siswa.
3. Gurumengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Gurumelakukanevaluasi berkaitan kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut sehingga tidak terulang di siklus berikutnya serta menemukan solusi perbaikan. .

### *Refleksi*

1. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I.
2. Menganalisis dan mengevaluasi nilai tes hasil belajar siswa pada materi Keanekaragaman hayati pada siklus I untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

### **Siklus II**

Semua kegiatan yang ada pada siklus II hampir sama dengan kegiatan pada siklus I, siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan pada hasil refleksi yang terjadi pada pembelajarn siklus I.

### ***Perencanaan***

1. Menyusun RPP( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang berbeda dengan pembelajaran di siklus I.
2. Menyusun pedoman observasi aktifitas siswa.
3. Menyiapkan soal dan kisi-kisi beserta kunci jawaban soal tes hasil belajar siswa pada materi Keanekaragaman Hayati
4. Membuat pedoman penelitian pada siklus II.
5. Menyiapkan pendokumentasian selama proses pembelajaran pada siklus II berlangsung.

### ***Pelaksanaan tindakan***

Pada Tahap ini merupakan tahap kedua pelaksanaan tindakan perbaikan yang terhitung sebagai siklus kedua. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus dua sama dengan pada siklus satu :

- a. Pendahuluan
  - 1 . Berdoa.
  2. Mengecek kehadiran peserta didik.
  3. Menanyakan kabar peserta didik – dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang.

4. Peneliti menyampaikan beberapa kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran di siklus I.
  5. Peneliti memberikan beberapa pengarah sebagai perbaikan dari kekurangan tersebut agar di siklus II pembelajaran lebih maksimal
  6. Apersepsi: Meminta peserta didik menyebutkan makhluk hidup apa saja yang dapat diamati di lingkungan sekitar sekolah!
  7. Motivasi:
  8. Peserta didik diminta untuk mengamati apakah makhluk hidup yang terdapat di lingkungan sekolah tersebut memiliki keterkaitan, kemudian peserta didik diminta merumuskan dugaan keterkaitan antar benda-benda tersebut.
  9. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan inti
1. Peserta didik membagi diri dalam kelompok, setiap kelompok maksimal beranggota 5 peserta didik.
  2. Semua peserta didik ke kebun sekolah untuk mengamati secara cermat dan teliti, benda apa saja yang ditemukan.
  3. peserta didik memasukkan hasil pengamatan ke dalam tabel pengamatan.

4. Setiap kelompok membuat laporan hasil pengamatan secara jujur.
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan untuk menemukan kesepakatan bersama tentang keanekaragaman hayati.
6. Guru memberikan konfirmasi untuk penguatan dan atau perbaikan tentang materi yang telah didiskusikan.
7. Guru menilai hasil evaluasi belajar siswa

### ***Observasi***

1. Peneliti mengawasi seluruh aktivitas siswa saat melaksanakan pembelajaran dengan metode Jelajah Alam Sekitar.
2. Peneliti mengamati komunikasi dan kerjasama antar siswa.
3. Peneliti mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Peneliti melakukan evaluasi berkaitan kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut sehingga tidak terulang di

siklus berikutnya serta menemukan solusi perbaikan.

### **Refleksi**

1. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap proses pembelajaran yang terjadi pada siklus II.
2. Menganalisis dan mengevaluasi nilai tes hasil belajar siswa pada materi Keanekaragaman hayati pada siklus II.

### **Kesimpulan**

Setelah melihat hasil pengamatan dan nilai tes belajar siswa dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran ditunjukkan dengan meningkatnya nilai tes siswa dari siklus I ke siklus II sehingga pembelajaran tidak perlu dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada Penelitian ini, sumber data yang dikumpulkan berupa data utama dan data pendukung. Sumber utama data adalah guru dan siswa kelas VII MTs Miftahul Huda, sedang sumber pendukung

berasal dari buku nilai siswa dan kondisi siswa dalam menerima pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tes dan metode observasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Keanekaragaman Hayati melalui penerapan metode Jelajah Alam Sekitar (JAS).

#### 1) Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan siswa menjawab Pertanyaan baik secara lisan maupun secara tertulis serta kemampuan siswa mengemukakan pendapat dan menanggapi pendapat temanya.

#### 2) Metode Observasi

Dalam penelitian ini yang diamati adalah keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dan kreatifitas siswa dalam menjawab mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan.

### **F. Teknik Analisis Data**

#### **1. Data Test**

Analisis data test dilakukan dengan cara deskriptif komparatif yaitu membandingkan antara hasil belajar awal, hasil belajar siklus 1 dan siklus 2. Selanjutnya dari hasilnya

direfleksikan untuk menarik kesimpulan berdasarkan deskriptif komparatif, membuat ulasan berdasarkan kesimpulan dan menentukan tindak lanjut.

## **2. Data Non Test**

Data nontest yang berupa hasil dari observasi dan angket dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan kategori skor yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya dibandingkan antara kondisi awal, setelah siklus 1 dan setelah siklus 2. Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dimana suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar, maka setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal test tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

a. Untuk menilai ulangan atau test formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata test formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Ket :  $\bar{X}$  = Nilai rata - rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

b. Untuk ketuntasan belajar

Sedangkan untuk memperoleh atau menghitung presentasi ketuntasan belajar siswa,<sup>2</sup> digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah peserta didik tuntas belajar}}{\text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Penerapan metode Jelajah Alam Sekitar ini dikatakan efektif apabila indicator yang diharapkan tercapai. Adapun indicator yang dapat dirumuskan penulis sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Suharsimi, Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008). Hlm.131

1. Ada peningkatan hasil belajar secara berkelanjutan dari siklus pertama ke siklus kedua dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, dan
2. Tercapai ketuntasan belajar klasikal yang dapat dilihat pada nilai belajar siswa minimal 75%.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Pra Survey

Berdasarkan data pra survey yaitu data sebelum dilakukan tindakan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPA pada materi Keanekaragaman Hayati tingkat ketuntasan belajar anak kelas VII MTs Miftahul Huda Lodan Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran Sebelumnya belum maksimal.

Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode / Pendekatan konvensional (belum menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS). Sehingga hasil pembelajaran yang didapat kurang maksimal, masih banyak nilai siswa yang belum memuaskan sebagaimana hasil belajar berikut

Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil belajar siswa pada kondisi awal

No		Nama	Nilai	Hasil Belajar	
Urut	Ind			Tercapai	Belum
1	1420	Khoirul Hadi	35	-	√
2	1436	Aris Witanto	48	-	√
3	1445	Minatun Nurhana	48	-	√
4	1454	Rio	48	-	√
5	1455	Sovian Vito Andrian	46	-	√
6	1459	Agnes Puspita Sari	60	-	√

No		Nama	Nilai	Hasil Belajar	
Urut	Ind			Tercapai	Belum
7	1460	Agus Setiawan	63	-	√
8	1462	Anis Fitriani	69	√	-
9	1463	Dela Desfita	61	-	√
10	1464	Didik Susanto	70	√	-
11	1465	Dimas Dwi Cahyo	60	-	√
12	1466	Fatimah Azzahro	63	-	√
13	1467	Fitriani Novita Sari	59	-	√
14	1469	Hendra Setiawan	62	-	√
15	1470	Hermawan	64	-	√
16	1471	Joko Santoso	62	-	√
17	1472	Khoirun Nisa	64	-	√
18	1473	Muhamas Ibnu Aqil	54	-	√
19	1474	Murwanti	60	-	√
20	1477	Sulistianto	66	√	-
21	1478	Triana Pratiwi	64	-	√
22	1479	Tri Rahayu	60	-	√
23	1480	Vicky Prastyawan	67	√	-
<b>Jumlah</b>			<b>1353</b>	<b>4</b>	<b>19</b>
<b>Rata-rata kelas</b>			<b>58,82</b>		

Proses pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional. Siswa diberi penjelasan, diberi tugas mengerjakan latihan, disuruh menghafal materi pembelajaran,

dan siswa cenderung pasif. Nilai yang diperoleh siswa sebagai dokumen hasil belajar sangat rendah terbukti dengan :

1. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 70
2. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 46
3. Siswa yang hasil belajarnya diatas KKM ada 4 anak (17,39 %)
4. Siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM ada 19 siswa (82,61 %)
5. Rata-rata kelas diperoleh 58,82

Mencermati hasil pengamatan tersebut peneliti mengajukan sebuah alternatif pembelajaran yang bisa mengatasi masalah yang ada, yaitu pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) dengan harapan dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa di sekolah.

## **B. Deskripsi dan Interpretasi Hasil Penelitian**

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, hal-hal yang akan diteliti setiap siklus adalah hasil belajar siswa selama pembelajaran menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS). Adapun deskripsi dan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

## 1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan penelitian pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 April 2015. Bertindak sebagai pengamat dalam penelitian ini adalah guru kelas dan teman sejawat peneliti. Setiap jam pelajaran berakhir peneliti dan pengamat berdiskusi tentang pembelajaran yang baru dilaksanakan di kelas.

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian siklus I diuraikan peneliti sebagai berikut.

### a. Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti sebagai guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa yaitu materi tentang Keankeragaman hayati

- 1) Mempersiapkan Materi
- 2) Mempersiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada lampiran

### b. Pelaksanaan (Action)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 April 2015 pukul 07:40 WIB, di kelas VII MTs Miftahul Huda Lodan Sarang Rembang dengan jumlah 23 siswa. Pada tahap siklus I diikuti oleh semua siswa.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai semua instrument pembelajaran telah dipersiapkan. Pembelajaran

dimulai dengan berdo'a dan absensi kehadiran siswa. Kemudian Guru menyampaikan indikator dan kompetensi kepada siswa, kemudian memberikan apersepsi berupa pertanyaan “ Apakah kalian pernah jelajah alam ?”. semua siswa menjawab “pernah pak...!”. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan lagi “Apa saja yang kalian lihat di alam tersebut ?” siswa berebut menjawab, “bunga matahari, sapi , gajah, Jerapa, dll.....!. Ya.., bagus itu adalah contoh dari keanekaragaman hayati”. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari pada hari ini yaitu keanekaragaman hayati.

Setelah semua materi berhasil tersampaikan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum dipahami, dan ada beberapa siswa yang belum paham. Untuk lebih memahami tentang keanekaragaman hayati guru membentuk lima kelompok untuk melakukan pengamatan pada alam bebas.

Setiap kelompok diberi lembar kerja siswa. Dalam waktu 10 menit setiap kelompok harus menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS) tersebut untuk dilanjutkan presentasi. Siswa sangat antusias dalam menyelesaikannya dan mempresentasikannya, pembelajaran terjadi sangat

riuh. Siswa terlihat sangat senang ketika sudah menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).

Setelah kerja kelompok berakhir, guru membagikan soal untuk evaluasi. Siswa mengerjakan soal selama 20 menit. Setelah soal selesai dikerjakan soal dikumpulkan, guru memberikan penguatan tentang materi dan mengakhiri dengan salam penutup.

### c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap observasi, dua pengamat yang telah ditentukan yaitu guru senior dan teman sejawat peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa. Pada siklus I ini, diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut.

Dari hasil penelitian yang menggunakan pendekatan jelaah alam sekitar (JAS) didapatkan nilai dari masing-masing siswa yang selengkapnya tercantum dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I

No		Nama	Nilai	Hasil Belajar	
Urut	Ind			Terca pai	Belu m
1	1420	Khoirul Hadi	55	-	√
2	1436	Aris Witanto	64	-	√
3	1445	Minatun Nurhana	64	-	√
4	1454	Rio	64	-	√

No		Nama	Nilai	Hasil Belajar	
Urut	Ind			Terca pai	Belu m
5	1455	Sovian Vito Andrian	64	-	√
6	1459	Agnes Puspita Sari	76	√	-
7	1460	Agus Setiawan	86	√	-
8	1462	Anis Fitriani	72	√	-
9	1463	Dela Desfita	74	√	-
10	1464	Didik Susanto	90	√	-
11	1465	Dimas Dwi Cahyo	80	√	-
12	1466	Fatimah Azzahro	75	√	-
13	1467	Fitriani Novita Sari	67	√	-
14	1469	Hendra Setiawan	66	√	-
15	1470	Hermawan	78	√	-
16	1471	Joko Santoso	69	√	-
17	1472	Khoirun Nisa	74	√	-
18	1473	Muhamas Ibnu Aqil	65	√	-
19	1474	Murwanti	80	√	-
20	1477	Sulistianto	80	√	-
21	1478	Triana Pratiwi	85	√	-
22	1479	Tri Rahayu	66	√	-
23	1480	Vicky Prastyawan	70	√	-
<b>Jumlah</b>			1664	18	5
<b>Rata-rata kelas</b>			72,30		

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) mengalami peningkatan jika dibanding

dengan kondisi awal. Nilai yang diperoleh siswa sebagai dokumen hasil belajar terbukti dengan :

- 1) Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90
- 2) Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 55
- 3) Siswa yang hasil belajarnya diatas KKM ada 18 anak (78,30 %)
- 4) Siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM ada 5 siswa (21,70 %)
- 5) Rata – rata hasil belajar siswa 72,30

**d. Refleksi**

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I, perlu adanya perbaikan tindakan pada siklus II agar aktifitas dan hasil belajar siswa bisa meningkat. Adapun tindakan perbaikan yang akan dilakukan adalah :

- 1) Pada waktu pembentukan kelompok, siswa terlihat masih pilih-pilih dalam mencari anggota kelompok
- 2) Beberapa siswa kurang aktif dalam kelompok
- 3) Guru kurang dapat mengatur waktu secara efisien
- 4) Dalam diskusi , siswa kurang antusias, mungkin disebabkan karena selama ini diskusi hampir tidak pernah dilakukan, sehingga siswa merasa masih asing

**e. Revisi**

Secara umum banyak kendala dalam pelaksanaan siklus I dan dari uraian di atas diperoleh beberapa temuan yang perlu diperbaiki, diantaranya adalah :

- 1) Pemilihan anggota kelompok sebaiknya ditentukan oleh guru
- 2) Guru memotivasi siswa dengan cara memberi skor yang tinggi apabila aktif dan antusias dalam KBM
- 3) Memperbaiki formasi bangku kelas agar siswa dalam belajar kelompok lebih nyaman

**2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Pelaksanaan penelitian pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 April 2015. Bertindak sebagai pengamat dalam penelitian ini adalah guru kelas dan teman sejawat peneliti. Setiap jam pelajaran berakhir peneliti dan pengamat berdiskusi tentang pembelajaran yang baru dilaksanakan di kelas.

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian siklus II diuraikan peneliti sebagai berikut.

**a. Perencanaan (Plaining)**

Pada tahap perencanaan ini, peneliti sebagai guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa yaitu materi tentang :

1. Keanekaragam Hayati
2. Mempersiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada lampiran

**b. Pelaksanaan (*Action*)**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 April 2015 pukul 07:00 WIB, dikelas VII MTs Miftahul Huda Lodan Sarang Rembang dengan jumlah 23 siswa. Pada tahap siklus II di ikuti oleh semua siswa.

Kegiatan guru selama proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang pada siklus II.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai semua instrument pembelajaran telah dipersiapkan. Pembelajaran dimulai dengan berdo'a dan absensi kehadiran siswa. Kemudian Guru menyampaikan indikator dan kompetensi kepada siswa, kemudian memberikan apersepsi berupa pertanyaan “ apakah ingat dengan hewan apa saja yang kalian kemarin ?”. semua siswa menjawab “ingat bu...!”. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan lagi “kalau kalian ingat apa keanekaragam hayati itu ?”. tidak semua siswa menjawab hanya sebagian. Ya.., bagus” . Kemudian guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan

dipelajari pada hari ini yaitu keanekaragaman hayati berdasarkan gen.

Setelah semua materi berhasil tersampaikan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum dipahami, dan ada beberapa siswa yang belum paham. Untuk lebih memahamkan tentang hewan herbivora guru membentuk lima kelompok untuk melakukan diskusi kelompok.

Setiap kelompok diberi lembar kerja siswa . Dalam waktu 5 menit setiap kelompok harus menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS) tersebut untuk dilanjutkan presentasi. Siswa sangat antusias dalam menyelesaikan lembar kerja tersebut dan mempresentasikannya, pembelajaran terjadi sangat riuh. Siswa terlihat sangat senang ketika sudah menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).

Setelah kerja kelompok berakhir, guru membagikan soal untuk evaluasi. Siswa mengerjakan soal selama 20 menit. Setelah soal selesai dikerjakan soal dikumpulkan, guru memberikan penguatan tentang materi dan mengakhiri dengan salam penutup.

### **c. Pengamatan (Observasi)**

Pada tahap observasi, dua pengamat yang telah ditentukan yaitu guru senior dan teman sejawat peneliti

melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa. Pada siklus II ini, diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut.

Dari hasil penelitian yang menggunakan pendekatan jelaah alam sekitar (JAS) didapatkan nilai dari masing-masing siswa yang selengkapnya tercantum dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II

No		Nama	Nilai	Hasil Belajar	
Urut	Ind			Tercapai	Belum
1	1420	Khoirul Hadi	68	√	-
2	1436	Aris Witanto	75	√	-
3	1445	Minatun Nurhana	75	√	-
4	1454	Rio	70	√	-
5	1455	Sovian Vito Andrian	70	√	-
6	1459	Agnes Puspita Sari	95	√	-
7	1460	Agus Setiawan	100	√	-
8	1462	Anis Fitriani	80	√	-
9	1463	Dela Desfita	80	√	-
10	1464	Didik Susanto	100	√	-
11	1465	Dimas Dwi Cahyo	100	√	-
12	1466	Fatimah Azzahro	85	√	-
13	1467	Fitriani Novita Sari	85	√	-
14	1469	Hendra Setiawan	100	√	-
15	1470	Hermawan	80	√	-
16	1471	Joko Santoso	70	√	-
17	1472	Khoirun Nisa	92	√	-
18	1473	Muhamas Ibnu Aqil	80	√	-

No		Nama	Nilai	Hasil Belajar	
Urut	Ind			Tercapai	Belum
19	1474	Murwanti	100	√	-
20	1477	Sulistianto	87	√	-
21	1478	Triana Pratiwi	100	√	-
22	1479	Tri Rahayu	80	√	-
23	1480	Vicky Prastyawan	100	√	-
<b>Jumlah</b>			1972	23	0
<b>Rata-rata kelas</b>			85,70		

Nilai yang diperoleh siswa sebagai dokumen hasil belajar sangat rendah terbukti dengan :

- 1) Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100
- 2) Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 68
- 3) Siswa yang hasil belajarnya diatas KKM ada 23 anak (100 %)
- 4) Siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM ada 0 siswa (0 %)
- 5) Rata – rata nilai siswa 85,70

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan uraian tentang pelaksanaan penelitian siklus II, maka diperoleh temuan sebagai berikut.

- 1) Tanggapan siswa pada pendekatan jelajah alam sekitar (JAS)mengalami peningkatan

- 2) Diskusi kelas juga dapat berjalan relatif lebih lancar jika dibanding pada siklus I karena siswa antusias untuk mewakili kelompoknya dalam presentasi
- 3) Ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai
- 4) Penggunaan waktu lebih efisien dan efektif dari pada siklus I

**e. Revisi**

pembelajaran dengan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) pada siklus II telah dilaksanakan dengan baik. Pada siklus II hasil belajar IPA mengalami peningkatan yang lebih baik. Presentase hasil belajar yang dicapai pada siklus II mencapai rata-rata 85,70 dengan jumlah prosentase 100%. Maka tidak diperlukan siklus ke-3, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya dengan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara kondisi awal dan siklus I

Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa pada kondisi awal dan siklus I dapat dicermati melalui deskriptif komparatif sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Perbandingan hasil tes antara kondisi awal dan siklus I

No		Nama	Nilai		Selisih	Persentase
1	1420	Khoirul Hadi	35	55	20	57%
2	1436	Aris Witanto	48	64	16	33%
3	1445	Minatun Nurhana	48	64	16	33%
4	1454	Rio	48	64	16	33%
5	1455	Sovian Vito A.	46	64	18	39%
6	1459	Agnes Puspita S.	60	76	16	27%
7	1460	Agus Setiawan	63	86	23	37%
8	1462	Anis Fitriani	69	72	3	4%
9	1463	Dela Desfita	61	74	13	21%
10	1464	Didik Susanto	70	90	20	29%
11	1465	Dimas Dwi Cahyo	60	80	20	33%
12	1466	Fatimah Azzahro	63	75	12	19%
13	1467	Fitriani Novita S.	59	67	8	14%
14	1469	Hendra Setiawan	62	66	4	6%
15	1470	Hermawan	64	78	14	22%

No		Nama	Nilai		Selisih	Persentase
16	1471	Joko Santoso	62	69	7	11%
17	1472	Khoirun Nisa	64	74	10	16%
18	1473	Muhamas Ibnu A.	54	65	11	20%
19	1474	Murwanti	60	80	20	33%
20	1477	Sulistianto	66	80	14	21%
21	1478	Triana Pratiwi	64	85	21	33%
22	1479	Tri Rahayu	60	66	6	10%
23	1480	Vicky Prastyawan	67	70	3	4%
<b>Jumlah</b>			<b>1.353</b>	<b>1664</b>	<b>346</b>	<b>23%</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>58,82</b>	<b>72,30</b>	<b>13,52</b>	<b>23%</b>

#### 4. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Siklus I dan Siklus II

Untuk mengetahui hasil belajar Siklus I dan Siklus II dapat dicermati melalui deskriptif komparatif sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Perbandingan hasil tes antara Siklus I dan Siklus II

No		Nama	Nilai		Selisih	Persentase
Urut	Induk		Siklus I	Siklus II		
1	1420	Khoirul Hadi	55	68	13	24%
2	1436	Aris Witanto	64	75	11	17%
3	1445	Minatun Nurhana	64	75	11	17%
4	1454	Rio	64	70	6	9%
5	1455	Sovian Vito Andrian	64	70	6	9%
6	1459	Agnes Puspita Sari	76	95	19	25%
7	1460	Agus Setiawan	86	100	14	16%
8	1462	Anis Fitriani	72	80	8	11%
9	1463	Dela Desfita	74	80	6	8%
10	1464	Didik Susanto	90	100	10	11%
11	1465	Dimas Dwi Cahyo	80	100	20	25%
12	1466	Fatimah Azzahro	75	85	10	13%
13	1467	Fitriani Novita Sari	67	85	18	27%
14	1469	Hendra Setiawan	66	100	34	52%
15	1470	Hermawan	78	80	2	3%
16	1471	Joko Santoso	69	70	1	1%
17	1472	Khoirun Nisa	74	92	18	24%
18	1473	Muhamas Ibnu Aqil	65	80	15	23%

No		Nama	Nilai		Selisih	Persentase
Urut	Induk		Siklus I	Siklus II		
19	1474	Murwanti	80	100	20	25%
20	1477	Sulistianto	80	87	7	9%
21	1478	Triana Pratiwi	85	100	15	18%
22	1479	Tri Rahayu	66	80	14	21%
23	1480	Vicky Prastyawan	70	100	30	43%
<b>Jumlah</b>			166 4	1972	308	19%
<b>Rata-rata</b>			72,30	85,70	13,40	19%

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti menerapkan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) pada pokok bahasan Keanekaragaman Hayati di MTs. Miftahul Huda Lodan Sarang Rembang untuk mengetahui keefektifannya berdasarkan deskripsi hasil belajar siswa.

Pada kondisi awal merupakan kondisi sebelum diterapkan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS), sebanyak 23 siswa yang mengikuti pelajaran dan 4 siswa dinyatakan tuntas belajar dengan nilai rata-rata 58,80 sedangkan ketuntasan

klasikal sebesar 17,39 %. Sehingga tidak semua dikatakan tuntas belajar atau ada yang mendapat nilai  $\leq 65$ , sedangkan syarat ketuntasan klasikal adalah 85% dan sekurang-kurangnya adalah 75%.

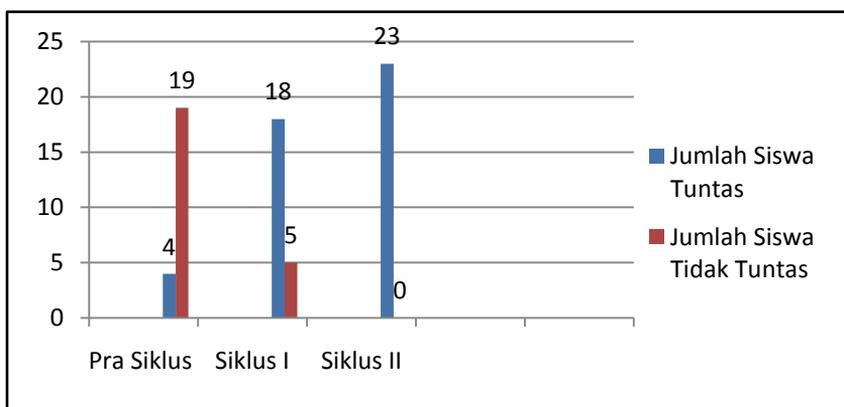
Pada siklus I Sebanyak 23 siswa yang mengikuti pelajaran dan 18 siswa dinyatakan tuntas dalam belajar dengan nilai rata-rata 72,30 sedangkan ketuntasan klasikal 78,30 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibanding hasil belajar sebelum diterapkan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) pada kegiatan pembelajaran (pra-siklus).

Pada siklus II Sebanyak 23 siswa yang mengikuti pelajaran dan 23 siswa dinyatakan tuntas dalam belajar dengan nilai rata-rata 85,70 sedangkan ketuntasan klasikal 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibanding pada siklus I.

Berdasarkan pembahasan setiap siklus, hasil penelitian dengan indikator nilai tertinggi, nilai terendah, tuntas belajar dan rata – rata menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dapat dicermati pada grafik dan tabel berikut

Tabel 4.6 Deskripsi Komparasi Indikator hasil penelitian

No	Indikator	Hasil Analisis			Prosentasi		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pra Siklus	Siklus 1	siklus 2
1	Jumlah Siswa Tuntas	4	18	23	17%	78.26 %	100 %
2	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	19	5	0	83%	21.74 %	0 %
3	Jumlah	23	23	23	100%	100%	100 %



Gambar 4.1 Hasil Analisis Setiap Siklus

Berdasarkan gambar 4.1, pada tahap pra siklus jumlah siswa tuntas sebesar 17 %, siklus I jumlah siswa yang tuntas sebesar 78,26%, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebesar 100%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan pada hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil analisis

peneliti bersama guru senior ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa yaitu :

1. Faktor internal : pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) sesuai dengan materi atau kompetensi dasar (KD) yang diajarkan
2. Faktor eksternal : lingkungan sosial dan non sosial seperti teman, kelas, sarana prasarana, dan lain sebagainya mendukung.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengalami peningkatan hasil belajar terhadap pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) apabila didukung faktor internal dan eksternal yang baik dalam belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar madrasah sebagai sumber belajar pada materi Keanekaragaman hayati dengan menerapkan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) di MTs Miftahul Huda Sarang Rembang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah:

1. Adanya kesulitan guru yang berhubungan dengan tingginya aktivitas siswa dalam pembelajaran, terutama yang dilaksanakan di luar kelas, untuk itu hendaknya guru kelas dapat mengajak guru lain sebagai pendamping guna membantu mengawasi aktivitas siswa ketika melakukan pengamatan diluar kelas.
2. Mengingat hasil belajar siswa pada penelitian ini sangat baik dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor, maka perlu kiranya dilakukan pengukuran pembelajaran selanjutnya untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar,Sa'dun, *Penelitian Tindakan Kelas,Filosofi,Metodologi dan Implementasi*.Malang:Surya Pena Gemilang, 2011
- Anggoro, Toha, *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008
- Arikunto, Suharmin, *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Bumi Aksara, 2007.
- Belen,S,dkk, *Belajar Aktif Ilmu Pengetahuan Sosial*.Jakarta:PT.Gramedia Pustaka, 2007.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo, 2013.
- Mujamma' Al Malik Fadh Li Thiba' Al Mushaf Asy Syarif, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Saudi Arabia, : 2000
- Depdiknas.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum balitbang Depdiknas, 2006.
- Ridhlo, S, *Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS)*. Semarang : FMIPA UNNES, 2005
- Hermawan, Asep Hery, dkk, *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Universita Terbuka, 2008.

Huda,Miftahul,*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.  
Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka, 2008.

Muchlisatun,*Metode Pembelajaran Kooperatif*.Surabaya:Mitra  
Pelajar, 2008.

Mulayasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta:Bumi  
Aksara, 2007 .

Rama, Tri K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Surabaya:Mitra  
Pelajar, 2001.

Sasmoko, *Metode Penelitian Tindakan*.Jakarta:FKIP UKI, 2008.

Sumardi, Yosaphat. Dkk, *Konsep Dasar IPA*. Jakarta: Universitas  
Terbuka. 2003.

Wasis &Sugeng, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP dan MTs kelas  
VII*. Jakarta. Depdiknas, 2010.